

---

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

**Kadari Somodiharjo<sup>1</sup>, Supardi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIE YKP Yogyakarta, <sup>2</sup>STIE Nusa Megar Kencana  
kadari\_lojajar@yahoo.com<sup>1</sup>, supardistienusa60@gmail.com<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Hasil Uji t menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$ . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar  $0,576 > 0,05$ . Tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ . Sedangkan untuk struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan  $0,464 > 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal hanya 24,2% mempengaruhi nilai perusahaan dan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial, struktur modal, nilai perusahaan

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence has a significant effect of profitability, company size, Social Responsibility and capital structure on the value of the company either partially or simultaneously. The results of that profitability has a significant effect on the value of the company, the size of the company has no significant effect on the value of the company, Social Responsibility has a significant effect on the value of the company, As for the capital structure has no significant effect on the value of the company, The results of the F test showed that profitability, company size, Social Responsibility, and capital structure simultaneously significantly affect the value of the company. The coefficient of determination test results obtained a value of 0.242 or 24,2%. This shows that profitability, company size, Social Responsibility and capital structure only 24,2% affect the value of the company and the remaining 75,8% are influenced by other variables.*

**Keywords** : *profitability, company size, social responsibility, capital structure corporate value*

## PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi ini, memberi banyak pengaruh dalam kehidupan dan laju pertumbuhan perusahaan. Diantara cara perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal atau tambahan dana yaitu dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada publik atau masyarakat, yang biasanya dilakukan di pasar modal /Bursa Efek Indonesia sebagai tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan saham kepada publik.

Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai ukuran dari nilai suatu perusahaan (Hasnawati, 2005). Dinamika naik turunnya harga saham dalam sebuah perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal sangat bergantung pada publikasi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan tersebut akan menggambarkan nilai perusahaan yang juga menggambarkan kondisi perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya sebuah nilai perusahaan. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, nilai perusahaan umumnya dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, *leverage*, kebijakan dividen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti empat faktor yang diduga memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018).

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk menyatakan ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati, 2007). Namun penelitian oleh Siallagan dan Mas'ud menyatakan ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan (Siallagan dan Mas'ud, 2006)

## LANDASAN TEORI

### 1. Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Brigham, 2010).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Adapun yang dimaksud dengan harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, atau tepatnya disebut harga penutupan (*closing price*) (Fakhrudin, 2012)

Suharli (2012) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Penilaian perusahaan (*corporate value*) merupakan bagian penting dalam proses privatisasi perusahaan. Proses ini seringkali hanya memperhatikan aspek keuangan yang terfokus pada nilai aset fisik (*tangible asset*) yang direfleksikan dalam bentuk laporan *balance sheets* dan *income statement*.

### 2. Profitabilitas

Tujuan akhir suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan mengembangkan perusahaan serta melakukan investasi baru.

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan diluar dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aset

dari suatu perusahaan (Riyanto, 2010). Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Widyaningsih, 2019).

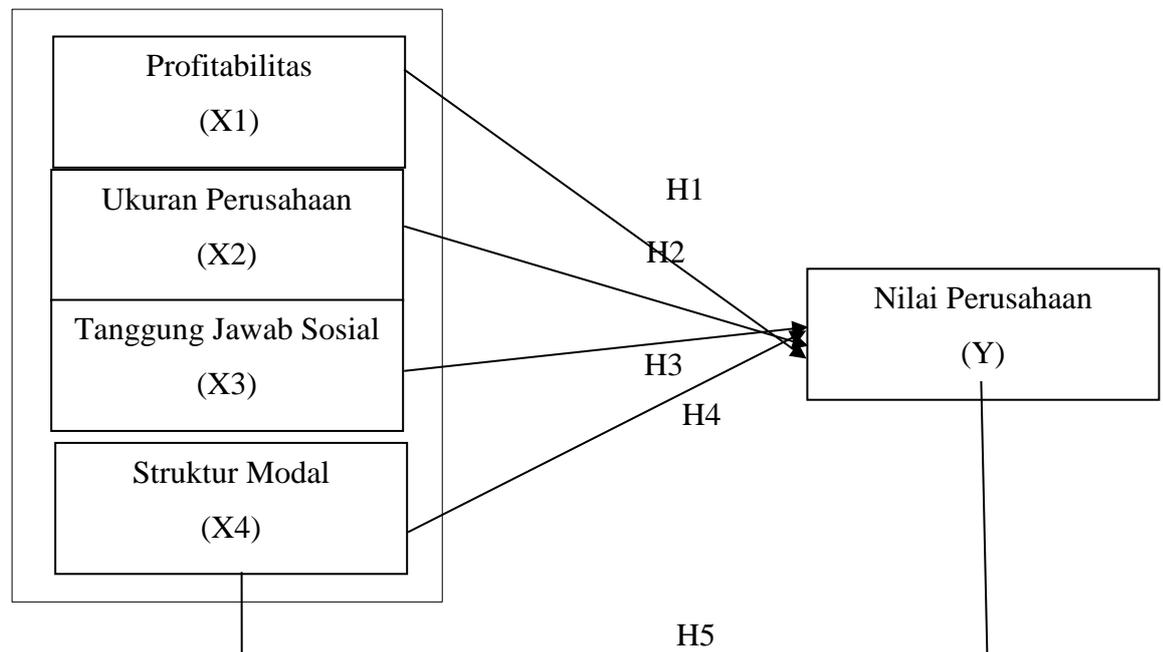
#### **4. Tanggung Jawab Sosial**

Tanggung jawab sosial perusahaan dikonsepsikan lebih luas sebagai tugas manajerial untuk mengambil tindakan melindungi dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk membangun reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam persaingan di dunia bisnis.

#### **5. Struktur Modal**

Struktur modal adalah pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan. Perbaikan struktur permodalan dunia usaha merupakan keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam terutama dalam era digitalisasi. Oleh karena itu, sumber pembiayaan jangka panjang seperti yang disediakan oleh pasar modal merupakan suatu keharusan bagi pembangunan nasional (Anwar, 2008).

### Kerangka Pikir



**Gambar 1 Kerangka Pikir**

### Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
- H3 : Tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020.
- H4 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020.
- H5 : Profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020.

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 yaitu sebanyak 73 perusahaan. Data populasi tersebut merupakan data per tahun 2017-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan tertentu.

### Sampel

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2020
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2017-2020
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan, pengaruh variabel ROE, SIZE, CSR, DER, terhadap PBV memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Berikut hasil dari statistik deskriptif penelitian :

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROE	120	3.68	-1.44	2.24	.1242	.31859
X2_LN	120	12.17	20.56	32.73	28.4398	2.08986
X3_CSR	120	.11	.02	.13	.0646	.02947
X4_DER	120	15.48	.02	15.50	.9104	1.55317
Y_PBV	120	5.80	.00	5.80	.8234	.89558
Valid N (listwise)	120					

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t ini yaitu jika nilai probabilitas  $< 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas dari variabel terikat. Dan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas dari variabel terikat.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.792	1.094		1.639	.105
	X1_ROE	-1.017	.400	-.280	-	.013
	X2_LN	-.022	.039	-.058	2.543	.576
	X3_CSR	-4.832	1.932	-.247	-	.014
	X4_DER	-.065	.088	-.075	2.502	.464

a. Dependent Variable: Y\_PBV

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05, Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai Signifikan lebih besar dari 0,05, Tanggung Jawab Sosial (X3) memiliki nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05, dan Struktur Modal (X4) memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

#### 1) Hasil Uji t Variabel Profitabilitas (X1)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, nilai signifikan variabel Profitabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013, maka H1 diterima.

#### 2) Hasil Uji t Variabel Ukuran Perusahaan (X2)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,576, dengan demikian H2 ditolak.

#### 3) Hasil Uji t Variabel Tanggung Jawab Sosial (X3)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, nilai signifikan variabel Tanggung Jawab Sosial lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,014, dengan demikian H3 diterima.

4) Hasil Uji t Variabel Struktur Modal (X4)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, nilai signifikan variabel Struktur Modal lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,464, dengan demikian H4 ditolak.

b. Hasil Uji F

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.715	4	1.429	5.283	.001 <sup>b</sup>
	Residual	25.149	93	.270		
	Total	30.864	97			

a. Dependent Variable: Y\_PBV

b. Predictors: (Constant), X4\_DER, X3\_CSR, X2\_LN, X1\_ROE

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan Uji F sebesar 5,283 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Karena nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sehingga H5 diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji tersebut mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai Profitabilitas, akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang kedua bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil regresi

pada Tabel 2 membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Terlihat bahwa Hasil Uji t sebesar -0,561 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,576 > 0,05$  artinya H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan Nilai Perusahaan (Aribowo, 2022).

### **3. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji yang ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 membuktikan bahwa Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Terlihat bahwa Hasil Uji t sebesar -2,502 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,014 > 0,05$  artinya H3 diterima.

### **4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji yang keempat bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 membuktikan bahwa Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Terlihat bahwa Hasil Uji t sebesar -0,735 serta nilai signifikansi menunjukkan nilai  $0,464 > 0,05$  artinya H4 ditolak,

## **KESIMPULAN**

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,013 < 0,05$  artinya H1 diterima artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,576 > 0,05$  artinya H2 ditolak artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,014 < 0,05$  artinya H3 diterima. Artinya Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.464 > 0.05$  artinya H4 ditolak. Artinya Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  artinya H5 diterima. Artinya Secara simultan variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian ini maka kami ajukan saran sebagai berikut:

1. Bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga disarankan efisiensi penggunaan aset perusahaan perlu ditingkatkan.
2. Bahwa tanggung jawab sosial secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga disarankan untuk kesejahteraan komunitas perlu ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aribowo, F. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prima Ekonomika*, 13(2), 1-17.
- Brigham, E., & L.C. Gapenski. (2010). *Intermediate Financial Management*. 7th edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Fakhrudin, M, & M.S. Hadiano. (2010). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Hasnawati, Sri. (2005). *"Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta"*. Usahawan. No.09/Th XXXXIX. September 2005 : 33-41.
- Indriantoro, Nur, & Bambang Supomo. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE .
- Naim, Ainun, & Fu'ad Rakhman. (2000). *"Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan"*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No.1.
- Rachmawati, Andri, & Hanung Triatmoko. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Makassar: Dalam Simposium Nasional Akuntansi X.
- Riyanto Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- S. Munawir. (2009). *"Akuntansi Keuangan dan Manajemen"*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.
- Siallagan, Hamonangan, & M. Machfoedz. (2006). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Padang: Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Suharli, Michell. (2007). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, 6(1).
- Widyaningsih, H. (2019). Corporate governance dan konservatisme akuntansi: Dengan kepemilikan institusional dan asing dalam bukti empiris Indonesia. *Prima Ekonomika*, 10(1), 70-83.

